

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk mencapai perubahan dalam diri seseorang baik perubahan tingkahlaku, sikap, kebiasaan, dan keterampilan sehingga dapat menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu, namun belajar bukan hanya sekedar membaca saja tetapi harus dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, agar dapat mendatangkan perubahan dalam diri, tingkat keberhasilan siswa dapat dilihat dari cara belajar siswa itu sendiri.

Menurut Uno (2015:15) “belajar merupakan suatu proses atau interaksi yang dilakukan seseorang dalam memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman itu sendiri (belajar)”. Perubahan perilaku tersebut tampak dalam penguasaan siswa pada pola-pola tanggapan (respon) baru terhadap lingkungannya yang berupa keterampilan pengetahuan, pemahaman, emosi, apresiasi, jasmani dan etika atau budi pekerti, serta hubungan sosial.

Menurut Syah (2013:64) “belajar sebagai suatu perubahan perilaku seseorang yang relatif cenderung tetap sebagai akibat adanya penguatan (*reinsforcement*)”. Penguatan dapat terjadi apabila dalam proses belajar mengajar siswa diberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhannya. Dalam proses belajar dikenal adanya bermacam-macam kegiatan yang memiliki corak yang berbeda antara satu dengan yang lain, baik

dalam aspek materi dan metodenya maupun dalam aspek tujuan dan perubahan tingkahlaku yang diharapkan. Keanekaragaman jenis belajar ini muncul dalam dunia pendidikan sejalan dengan kebutuhan kehidupan manusia yang juga bermacam-macam. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan maka siswa harus menguasai strategi belajar yang baik agar dapat mencapai hasil yang maksimal dengan pengetahuan dan pemahaman tentang jenis-jenis belajar.

Menurut Mustofa (2015:166) “jenis-jenis belajar meliputi belajar kebiasaan, belajar rasional, belajar sosial, belajar pemecahan masalah, belajar keterampilan, dan belajar menghafal”.

Dari pendapat tersebut maka dapat dikatakan bahwa tiap siswa harus mempunyai kebiasaan belajar yang tinggi tujuannya agar siswa dapat memperoleh sikap dan kebiasaan baru dari hasil belajar itu sendiri, serta mempermudah siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Misalnya sebelum pembelajaran berlangsung siswa sudah mempelajari materi-materi yang akan diberikan oleh guru atau siswa sudah mempelajarinya dari rumah sehingga dapat mempermudah siswa itu sendiri maupun guru. Belajar dengan cara menghafal juga tak kalah pentingnya bagi siswa apalagi pada saat guru menjelaskan, siswa harus mampu mengingat dan menghafal poin-poin penting yang dijelaskan oleh guru sehingga mudah untuk dipahami dan diingat pada saat ujian. Demikian juga dengan belajar rasional tujuannya agar siswa dapat berpikir secara logis atau sesuai dengan akal sehat dan tidak terbawa emosi dalam menyelesaikan suatu masalah yang dihadapi, sehingga tidak akan terjadi perkelahian antara siswa atau pun tauran.

Dalam proses belajar siswa juga dituntut untuk terampil dalam menguasai pelajaran misalnya, belajar olahraga, musik dan menari sehingga siswa dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki. Dalam lingkungan sekolah siswa wajib beradaptasi dengan lingkungannya terutam dengan teman sekelas serta menjalin hubungan yang harmonis dengan teman sebaya, oleh sebab itu belajar sosial juga wajib dimiliki oleh siswa.

Menurut James W. Brown (dalam Saardiman, 2010:15) tugas dan peranan guru antara lain menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencana dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa. Jadi guru juga perlu mengetahui dan memahami berbagai keanekaragaman jenis belajar yang ada pada diri siswa, sehingga guru dapat memilih atau merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), metode, dan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa. dengan itu siswa dapat berkembang sesuai dengan kemampuannya. Jika guru tidak mampu memahami jeni-jenis belajar siswa dan memberikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), metode, atau pun media. yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa maka kemungkinan besar siswa tidak berhasil atau gagal dalam proses belajar dan tujuan dari proses pembelajaran itu tidak terlaksana seperti apa yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango terutama kelas X APK, gejala yang diperoleh yaitu terdapat siswa tidak memiliki kebiasaan belajar, tidak mampu berpikir secara logis untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, tidak mampu menghafal dan mengingat kembali materi yang dijelaskan oleh guru, kurangnya keterampilan siswa dalam belajar. Dan siswa tidak mampu beradaptasi dengan lingkungannya.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas menjadi ketertarikan sendiri bagi penulis untuk lebih jauh lagi mengetahui bagaimana jenis-jenis belajar pada siswa SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango, sehingga penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “ *Deskripsi Jenis-Jenis Belajar Siswa Kelas X APK SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango*”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Terdapat siswa tidak mampu belajar dengan cara menghafal
- b. Terdapat siswa tidak mampu berpikir secara logis dalam menyelesaikan masalah
- c. Sebagian siswa kurang memiliki keterampilan motorik dalam belajar
- d. Dan sebagian juga tidak mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang telah dianalisis sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: bagaimana gambaran tentang jenis-jenis belajar pada siswa kelas X APK SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan jenis-jenis belajar siswa kelas X APK SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini ada dua yaitu manfaat secara teoritis dan praktis:

a. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan jenis-jenis belajar siswa.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi tentang jenis-jenis belajar siswa.